

ABSTRAK

Erviana Mega Belia, 2022. Analisis Kelayakan Nasabah Dalam Penyaluran Pembiayaan Di KSPPS BMT Sahabat Kita Semua

Pembiayaan *murabahah* merupakan pembiayaan yang paling dominan di KSPPS BMT Sahabat Kita Semua. Dalam menjalankan kegiatan salah satunya yaitu menyalurkan dana, KSPPS BMT Sahabat Kita Semua memperhatikan prinsip kehati-hatian dengan analisis kelayakan pembiayaan. Dalam melakukan analisis pembiayaan terdapat syarat-syarat yang harus dipenuhi yang sudah ditentukan oleh pihak BMT. Persyaratan tersebut memiliki peranan penting dalam pembiayaan sehingga apabila kurang teliti dalam menganalisis pembiayaan maka akan menyebabkan terjadinya pembiayaan bermasalah.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui analisis kelayakan nasabah pada penyaluran pembiayaan *murabahah* di KSPPS BMT Sahabat Kita Semua. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer yaitu manajer, bagian marketing dan beberapa nasabah KPPS BMT Sahabat Kita Semua sementara sumber data sekunder yaitu beberapa dokumen serta buku-buku yang berkaitan dengan analisis kelayakan nasabah.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan pada KSPPS BMT Sahabat Kita Semua, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa analisis kelayakan nasabah dalam penyaluran pembiayaan *murabahah* yang dilakukan oleh KSPPS BMT Sahabat Kita Semua sudah menerapkan prinsip 5C yaitu *character, capacity, capital, collateral, condition of economy* dan prinsip 7P yaitu *personality, party, purpose, prospect, payment, profitability, protection*, akan tetapi KSPPS BMT Sahabat Kita Semua lebih menekankan pada prinsip *character* dan *personality* karena prinsip ini berperan penting dan apabila tidak terpenuhi maka analisis lainnya tidak berarti. Salah satu alasan kurangnya dalam melakukan analisis pembiayaan yaitu karena sumber daya manusia yang kurang memadai hal itu terlihat dari tidak adanya *account officer* khusus sehingga tugas *account officer* dikerjakan oleh karyawan lain sehingga tidak fokus pada satu pekerjaan selain itu pihak BMT juga kurang efektif dalam penerapan analisis pembiayaan kepada calon nasabah. Seharusnya KSPPS BMT Sahabat Kita Semua akan lebih baik jika menerapkan analisis pembiayaan prinsip 5C dan 7P dilakukan secara lebih maksimal dan mendapatkan porsi yang sama. Tidak hanya menekankan pada penilaian terhadap prinsip *character* saja yang mendapatkan porsi besar akan tetapi pada prinsip lainnya juga harus seimbang. Secara teori, tinggi rendahnya suatu pembiayaan bermasalah tergantung dengan proses analisis yang dilakukan oleh lembaga. Analisis pembiayaan merupakan salah satu faktor yang dapat digunakan sebagai acuan oleh lembaga keuangan untuk meyakini kelayakan atas permohonan pembiayaan.

Kata Kunci : Analisis Pembiayaan, Kelayakan Nasabah, *Murabahah*

ABSTRACT

Erviana Mega Belia, 2022. *Analysis Of Customer eligibility in Financing Distribution at KSPPS BMT Sahabat Kita Semua*

Murabahah financing is the most dominant financing in KSPPS BMT Sahabat Kita Semua. In carrying out activities, one of which is channeling funds, KSPPS BMT Sahabat Kita Semua pays attention to the precautionary principle by analyzing the feasibility of financing. In conducting a financing analysis there are conditions that must be met which have been determined by the BMT. These requirements have an important role in financing so that if you are not careful in analyzing financing, it will cause financing problems.

This study was conducted to determine the feasibility analysis of customers in the distribution of murabahah financing at KSPPS BMT Sahabat Kita Semua. This research is a field research (field research). The data sources used are primary data sources, namely managers, marketing departments and several customers of KPPS BMT Sahabat Kita Semua while secondary data sources are several documents and books related to customer feasibility analysis.

Based on the results of research and analysis conducted on KSPPS BMT Sahabat Kita Semua, the researchers can conclude that the analysis of customer eligibility in the distribution of murabahah financing carried out by KSPPS BMT Sahabat Kita Semua has applied the 5C principles, namely character, capacity, capital, collateral, conditions of economy and the 7P principles, namely personality, party, purpose, prospect, payment, profitability, protection, but KSPPS BMT Sahabat Kita Semua emphasizes more on the principle of character and personality because these principles play an important role and if they are not fulfilled, other analyzes are meaningless. One of the reasons for the lack of financing analysis is because of inadequate human resources, it can be seen from the absence of a special account officer so that the task of the account officer is carried out by other employees so that they do not focus on one job other than that BMT is also less effective in implementing financing analysis. to potential customers. The KSPPS BMT Sahabat Kita Semua would be better off if the 5C and 7P principles of financing analysis were carried out more optimally and got the same portion. Not only emphasizing on the assessment of the principle of character which gets a large portion, but on other principles it must also be balanced. In theory, the high or low of a non-performing financing depends on the analysis process carried out by the institution. Financing analysis is one of the factors that can be used as a reference by financial institutions to ensure the feasibility of a financing application

Keywords: *Financing Analysis, Customer Eligibility, Murabahah*